

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* BERBANTU APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* BAGI SISWA KELAS IX.C SEMESTER II SMP NEGERI 1 SELEMADEG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

I NYOMAN WINARSA
SMP Negeri 1 Selemadeg Timur

ABSTRAK

Sebagian besar siswa di kelas IX.C semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang ditetapkan di sekolah ini yaitu 75. Dari kekurangan yang ada di lapangan tersebut, peneliti mengupayakan sebuah kajian ilmiah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah meningkatkan prestasi belajar seni budaya siswa Kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 melalui penggunaan model pembelajaran *creative problem solving* berbantu aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan dalam dua siklus menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi pada setiap siklusnya memfokuskan pencairan datanya menggunakan tes prestasi belajar dan melaksanakan analisis dengan analisis deskriptif. Setelah dilakukan refleksi, terjadi peningkatan prestasi belajar seni budaya siswa dari nilai awal yang rata-rata awalnya masih rendah yaitu 68,25 dengan ketuntasan belajar baru mencapai 28,13%, pada siklus I sudah meningkat menjadi 73,56 dengan ketuntasan belajar 53,13% dan pada siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 79,63 dengan ketuntasan belajar 90,63%. Data tersebut menunjukkan keberhasilan penelitian tindakan kelas ini sehingga peneliti berkesimpulan bahwa model pembelajaran *creative problem solving* berbantu aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar Seni Budaya siswa Kelas IX.C Semester I di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 sesuai harapan.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Model pembelajaran *creative problem solving*, Aplikasi *google classroom*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang mampu membantu peserta didik memiliki kemampuan serta keterampilan sesuai harapan apabila proses pembelajaran yang dilakukan tepat. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu memompa ilmu pada peserta didiknya, Semaksimal mungkin, mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap, mampu meningkatkan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mampu mengembangkan penalaran serta mampu memahami beragam nuansa makna dalam menumbuhkan kemampuan peserta didiknya. Rendahnya prestasi belajar Seni Budaya siswa kelas IX.C semester II SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 yang baru mencapai rata-rata 68,25 dengan prosentase ketuntasan baru mencapai 28,13% menunjukkan bahwa siswa yang diteliti kemampuannya masih sangat rendah. Kesenjangan tersebut membuat peneliti Sebagai guru di sekolah ini harus segera mencari jalan keluar. Hal inilah yang membuat peneliti harus segera melakukan tindakan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini. Dalam kondisi pandemic covid-19 guru juga harus mampu memilih

dan menggunakan aplikasi pembelajaran agar pembelajaran daring bisa berjalan dengan lancar dan siswa tetap mendapatkan pelayanan pendidikan secara maksimal. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan adalah *google classroom*.

Berlandaskan kenyataan itulah guru sebagai peneliti mencoba menyusun sebuah alur penyelesaian masalah menjadi sebuah penelitian ilmiah untuk dijadikan acuan bersama, dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Aplikasi *Google Classroom* Bagi Siswa Kelas IX.C Semester II SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Berdasarkan pada latarbelakang yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yakni apakah prestasi belajar seni budaya dapat meningkat melalui penggunaan model pembelajaran *creative problem solving* berbantu aplikasi *google classroom* bagi siswa Kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Tahun Pelajaran 2020/2021? Berdasar rumusan masalah yang sudah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar seni budaya siswa Kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg

Timur tahun pelajaran 2020/2021 melalui penggunaan model pembelajaran *creative problem solving* berbantu aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran.

Menurut Sunarwan (1991) prestasi belajar merupakan evaluasi hasil dari suatu poses belajar atas sejumlah materi pelajaran. Evaluasi atas proses belajar pada kurun waktu tertentu didasarkan suatu system penilaian tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk laporan tertentu misalnya pada nilai rapor. Dalam evaluasi tersebut terkandung penilaian ataupun pengukuran terhadap sejumlah tingkat kemampuan aktual yang berupa keberhasilan dalam penguasaan terhadap sejumlah ilmu pengetahuan, dan juga perubahan atas sikap dan keterampilan sebagai akibat langsung dari proses belajar tersebut. Sedangkan menurut Peter Salim (1995:190) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Zainal Arifin (2010:12) Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Seni Budaya adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

Soekamto (dalam Trianto, 2009: 74) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Selanjutnya menurut Trianto (2009: 75) setiap model pembelajaran diawali dengan upaya menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran, selanjutnya diakhiri dengan menutup pelajaran yang meliputi kegiatan merangkum pokok-pokok pelajaran yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Model pembelajaran *creative problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan ketrampilan memecahkan masalah, yang diikuti dengan penguatan ketrampilan (Karen dalam Cahyono, 2009:3). Model pembelajaran *creative problem solving* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tinggi (Wiederhold dalam Suyitno, 2006:37). Hal tersebut terjadi karena model pembelajaran *creative problem solving*

memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk memecahkan masalah dengan strateginya sendiri. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *creative problem solving* cocok digunakan dalam peningkatan kemampuan memecahkan masalah karena dalam model pembelajaran ini pengalaman sebelumnya dalam menyelesaikan suatu masalah merupakan faktor yang penting dalam menyelesaikan masalah baru yang berbeda, disamping faktor minat siswa.

Menurut Gunawan & Sunarman (2018: 31) menyatakan bahwa generasi net hanya perlu menggerakkan *mouse* di board atau hanya menyentuh screen komputer serta boleh masuk dan keluar dunia *cyber* tanpa harus meninggalkan rumah. Generasi net lebih mengekspresikan kebebasannya kepada dunia sehingga mereka lebih merasa dianggap oleh dunia di sekitar mereka. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan *google classroom*.

Berdasarkan penjabaran teori di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yakni apabila model pembelajaran *creative problem solving* digunakan dengan tepat dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan prestasi belajar seni budaya siswa kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

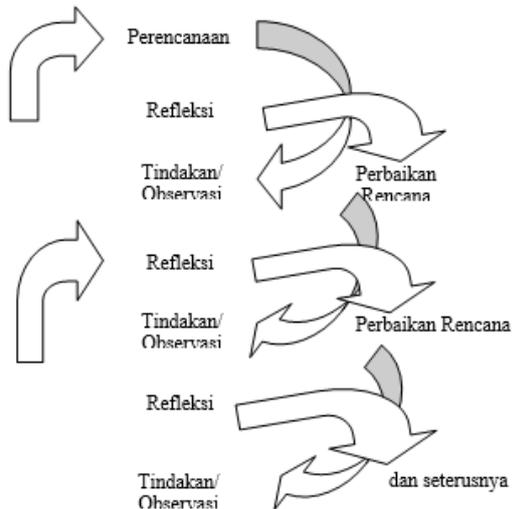
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar Seni Budaya siswa. Lingkungan sekolah sangat mendukung pelaksanaan penelitian ini karena situasinya aman, nyaman, bersih, dan indah. Dalam penelitian ini sangat diperlukan rancangan untuk mendapatkan keberhasilan penelitian. Rancangan yang dipergunakan yaitu rancangan yang dibuat oleh (Hopkins, 1993, dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 105), seperti terlihat pada Gambar 1.

Subjek penelitian ini diambil dari siswa-siswi yang belajar di Kelas IX.C pada semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini mengambil objek yaitu peningkatan prestasi belajar Seni Budaya siswa Kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 setelah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Kelas IX.C semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021, dilaksanakan dari bulan Juli sampai bulan November 2020.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan

dengan memberikan tes prestasi belajar kepada siswa kemudian menganalisis hasil dari tes tersebut. Data-data hasil penelitian yang telah berhasil dikumpulkan menggunakan tes prestasi belajar dianalisis secara deskriptif. Untuk memberikan gambaran secara jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Kisi-kisi merupakan penentu arah dan acuan yang dijadikan pedoman dalam penyusunan sebuah instrumen penelitian.



Gambar 01. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1993, dalam Arikunto, Suharsimi Suhardjono, Supardi, 2006: 105).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal

Dari 32 siswa Kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 ada 9 siswa (28,13%) memperoleh nilai diatas KKM. Ada cukup banyak siswa yaitu 23 siswa (71,67%) di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM. Ketidakberhasilan tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor ketidaksiapan guru dalam membuat perencanaan, profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kesiapan guru dalam mempelajari keilmuan-keilmuan yang mesti ditetapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Siklus I

1. Perencanaan I

Pada perencanaan siklus I ini ada banyak hal yang telah dilaksanakan yaitu: Menyusun jadwal untuk pelaksanaan penelitian. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran. Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan

yang bisa membantu peningkatan perkembangan siswa. Merencanakan model pembelajaran yang paling tepat diinginkan dalam pembelajaran. Membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran. Merancang skenario model pembelajaran *creative problem solving*. Menyusun format penilaian.

2. Pelaksanaan I

Adapun proses pelaksanaan penelitian ini peneliti menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran *creative problem solving*.

3. Hasil Observasi I

Hasil Observasi diatas dapat disampaikan bahwa setelah dilakukan kegiatan penelitian pada siklus I rata-rata nilai siswa yang dicapai adalah 73,56. Dari 32 siswa kelas IX.C semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 ada 17 siswa sudah dikatakan tuntas dan 15 siswa yang belum tuntas dengan prosentase ketuntasan belajar 53,13%

4. Refleksi I

1. Analisis

Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa masih jauh dari tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 75 sesuai KKM mata pelajaran Seni Budaya di sekolah ini. Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan :

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2354}{32} = 73,56.$$
2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 75.
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah *diascending*/diurut. Angka tersebut adalah 75.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
 - a. Banyak kelas (K)

$$= 1 + 3,3 \times \text{Log } (N)$$

$$= 1 + 3,3 \times \text{Log } 32$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,50)$$

- = 1 + 4,95 = 5,95 → 6
- b. Rentang kelas (r)
= skor maksimum – skor minimum
= 80 – 63
= 17
- c. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 \rightarrow 3$

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	63 - 65	64.0	2	6.25
2	66 - 68	67.0	4	12.50
3	69 - 71	70.0	5	15.63
4	72 - 74	73.0	4	12.50
5	75 - 77	76.0	9	28.13
6	78 - 80	79.0	8	25.00
Total			32	75.00

- d. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa Kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Tahun Pelajaran 2020/2021 Siklus I

Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan siswa menerpa ilmu pada mata pelajaran Seni Budaya adalah, dari 32 siswa yang diteliti, 17 orang (53,13%) siswa memperoleh penilaian di atas dan sesuai KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. 15 orang (46,87%) siswa memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah. Prestasi siswa Siklus I adalah dari 32 siswa kelas IX.C semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 yang diteliti ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui adanya kekurangan yaitu pada penilaian hasil belajar mereka, hanya 17 orang siswa yang sudah mampu mencapai KKM dan 15 siswa

yang belum mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih di bawah tuntutan indikator keberhasilan minimal yaitu 80% siswa mampu mencapai nilai KKM. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I adalah siswa belum mampu mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah. Siswa masih bingung dengan tugas yang dikerjakan dalam kelompok dan melakukan evaluasi. Guru mengalami kesulitan dalam mengarahkan siswa untuk menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah. Kelebihan yang ada adalah Siswa sudah mampu memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dan Peneliti telah menerapkan model dengan sebaik-baiknya. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi pada Siklus ke II sehingga penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Siklus II

1. Perencanaan II

Pada perencanaan siklus II ini ada banyak hal yang telah dilaksanakan yaitu: Menyusun jadwal untuk pelaksanaan. Menyusun rencana kegiatan. Berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan siswa. Merencanakan model pembelajaran yang paling tepat diinginkan dalam pembelajaran. Membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran. Merancang skenario model pembelajaran *creative problem solving*. Menyusun format penilaian.

2. Pelaksanaan II

Adapun proses pelaksanaan penelitian ini menerapkan langkah-langkah dari model pembelajaran *creative problem solving*.

3. Observasi II

Hasil observasi diatas dapat disampaikan bahwa setelah dilakukan kegiatan penelitian pada siklus I rata-rata nilai siswa yang dicapai adalah 79,63. Dari 32 siswa kelas IX.C semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 ada 29 siswa sudah dikatakan tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas dengan prosentase ketuntasan belajar 90,63%.

4. Refleksi II

1. Analisis

Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa sudah memenuhi tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 75 sesuai KKM mata pelajaran Seni Budaya di sekolah ini. Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan : $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2548}{32} = 79,63$.
2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 80.
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah 80.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
 - a. Banyak kelas (K) $= 1 + 3,3 \times \text{Log} (N)$
 $= 1 + 3,3 \times \text{Log} 32$
 $= 1 + (3,3 \times 1,50)$
 $= 1 + 4,95 = 5,95 \rightarrow 6$
 - b. Rentang kelas (r) $= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$
 $= 87 - 70$
 $= 17$
 - c. Panjang kelas interval (i) $= \frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 \rightarrow 3$

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70 - 72	71.0	2	6.25
2	73 - 75	74.0	5	15.63
3	76 - 78	77.0	6	18.75
4	79 - 81	80.0	7	21.88
5	82 - 84	83.0	5	15.63
6	85 - 87	86.0	7	21.88
Total			32	78.13

d. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 04. Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa Kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Tahun Pelajaran 2020/2021 Siklus II

Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus II ini, penilaian terhadap kemampuan siswa menerpa ilmu pada mata pelajaran Seni Budaya adalah, dari 32 siswa yang diteliti, 29 orang (90,63%) siswa memperoleh penilaian di atas dan sesuai KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. 3 orang (9,37%) siswa memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

Sintesis yang dapat disampaikan adalah pada siklus II, dari 32 siswa yang diteliti pada siswa kelas IX.C semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 ternyata hasilnya sudah sesuai dengan harapan yakni : Siswa sudah mampu dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa sudah tidak malu-malu dalam mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah. Siswa sudah mengetahui tugas yang harus diselesaikan dalam kelompok. Guru sudah mampu mengarahkan siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah.

Dari perkembangan tersebut diketahui hampir semua siswa sudah mampu untuk melakukan apa yang disuruh dengan baik. Pada siklus II ini siswa sudah giat dan mau belajar untuk meningkatkan prestasinya. Dari semua data yang sudah diperoleh tersebut dapat diberikan sintesis bahwa sebagian besar siswa sudah mampu meningkatkan prestasi mereka, hal

tersebut berarti indikator yang diharapkan sudah dapat dicapai.

Penilaian yang dapat disampaikan terhadap seluruh kegiatan tindakan Siklus II ini bahwa indikator yang dituntut dalam pembelajaran sudah berhasil diupayakan. Semua kekurangan-kekurangan yang ada sebelumnya sudah diperbaiki pada siklus ini, semua indikator yang dituntut untuk diselesaikan tidak ada lagi yang tertinggal. Hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan 85% siswa atau lebih dapat mencapai peningkatan, dan ternyata sudah 90,63% siswa sudah berhasil.

Pembahasan

Pembahasan hasil yang didapat dari data awal

Hasil awal yang diperoleh siswa Kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Tahun Pelajaran 2020/2021 dari 32 siswa yang diteliti, hanya 9 siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM atau 28,13%. Sebihnya belum mencapai nilai KKM mata pelajaran Seni Budaya di sekolah ini. Dari kegiatan awal tersebut diperoleh bahwa siswa-siswi masih pasif, diam dan tidak mampu melakukan apa yang sudah disuruh. Kenyataan ini membuktikan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah.

Pembahasan hasil yang didapat dari data siklus I

Dalam tindakan siklus I yang giat dilakukan maka pada siklus I diperoleh data dari hasil tindakan yaitu ada 17 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM artinya siswa memahami dan mampu menguasai materi dengan baik. Ada 15 orang siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM yang artinya siswa tersebut belum berkembang. Data ini belum memenuhi harapan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan yaitu siswa berada pada kategori mampu atau sangat mampu dengan minimal 80% mampu mencapai ketuntasan belajar. Perolehan data pada siklus I ini menunjukkan pencapaian peningkatan kemampuan siswa belum memenuhi harapan sesuai ketercapaian indikator keberhasilan penelitian sehingga penelitian ini masih perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan hasil yang didapat dari data siklus II

Pada tindakan siklus ke II ini data yang diperoleh dari hasil penilaian kemampuan siswa menerpa ilmu sudah sesuai harapan dengan 29 orang (90,63%) telah memperoleh nilai di atas KKM. Hal-hal yang sudah diperbaiki adalah, pasifnya siswa pada kegiatan awal dan siklus I sudah dipecahkan dengan giat memotivasi, giat memberi arahan-arahan serta

memberi tugas untuk berprestasi. Bagi mereka yang lambat menerima pelajaran dipecahkan dengan melakukan tanya jawab, yang lamban dalam belajar di motivasi dengan mengerjakan soal-soal yang mudah. Dominasi waktu oleh guru telah diminimalisir dan diganti dengan penempatan siswa dalam posisi sentral. Semua hal yang telah dilakukan dengan baik mulai dari melakukan inovasi-inovasi, memvalidasi instrumen bersama teman sejawat, berkonsultasi dengan banyak guru dan kepala sekolah untuk penentuan keberhasilan dalam pelaksanaan sebagai cara penentuan reliabilitas serta mengupayakan beberapa model triangulasi, akhirnya hasil yang diperoleh sudah sesuai tuntutan indikator keberhasilan penelitian, hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah berhasil dipenuhi sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hasil tersebut telah menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

PENUTUP

Semua kegiatan yang telah dilaksanakan siswa kelas IX.C semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021 mulai dari pelaksanaan awal, pelaksanaan siklus I maupun pelaksanaan siklus II dapat disampaikan bukti-bukti yakni dari data awal ada 23 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 15 orang siswa dan pada siklus II hanya 3 orang siswa mendapat nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata awal 68,25 naik menjadi 73,56 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 79,63. Persentase ketuntasan 28,13% naik menjadi 53,13% pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 90,63%. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 9 siswa sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 17 siswa dan pada siklus II menjadi cukup banyak yaitu 29 siswa. Simpulan yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *creative problem solving* berbantu aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar Seni Budaya siswa kelas IX.C Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021.

Dari hasil penelitian yang diperoleh berdasar uraian sebelumnya yang berupaya untuk meningkatkan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut : 1) Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan agar guru-guru membuat persiapan yang matang dan mampu menentukan atau memilih metode-metode yang benar-benar bisa diterapkan bersama dengan Model pembelajaran *creative problem solving* berbantu aplikasi *google classroom* untuk memperoleh hasil yang optimal. 2) Disarankan bagi guru yang ingin meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya lebih sering melatih siswa dengan metode-metode penugasan, presentasi, diskusi, dalam pemecahan masalah walau dalam taraf yang sederhana. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut

siswa nantinya akan mampu menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga mereka akan lebih berhasil. 3) Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk menyempurnakan data hasil penelitian, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gunawan, F. I. & Sunarman, S. G. 2018. *Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia
- Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Balai Pustaka
- Sunarwan, 1991. *Pendekatan Sistem dalam Pendidikan*, Sebelas maret University Press, Surakarta.
- Suyitno, Amin. 2006. *Pemilihan Model-model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Zainal Arifin. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya